



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik secara individu maupun kelompok, dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang cenderung tidak terbatas.¹ Dalam praktiknya, aktivitas ekonomi tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai dan norma yang mengatur perilaku manusia agar tujuan kesejahteraan dapat tercapai secara adil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, sistem ekonomi tidak hanya dipahami sebagai mekanisme produksi, distribusi, dan konsumsi, tetapi juga sebagai sistem nilai yang mengarahkan perilaku pelaku ekonomi.

Sistem ekonomi Islam hadir sebagai sistem ekonomi yang menjadikan nilai etika dan agama sebagai landasan utama dalam menjalankan aktivitas ekonomi.² Hal inilah yang menjadi pembeda utama antara ekonomi Islam dengan sistem ekonomi lainnya, seperti kapitalisme dan sosialisme. Sistem ekonomi kapitalis cenderung dipengaruhi oleh semangat memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dengan memberikan kebebasan individu yang luas, sering kali dengan mengesampingkan kepentingan sosial.³ Sementara itu, sistem ekonomi sosialis lebih menitikberatkan pada peran negara dan mengurangi peran individu dalam aktivitas ekonomi, sehingga kebebasan ekonomi menjadi sangat terbatas.⁴ Ekonomi Islam berada di posisi tengah dengan mengakui kebebasan individu, namun tetap dibatasi oleh nilai-nilai moral dan ketentuan syariat.

Etika merupakan kajian sistematis mengenai nilai-nilai baik dan buruk, benar dan salah, serta prinsip-prinsip moral yang menjadi pedoman dalam

¹ Suroso Imam Zadjuli, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 1999), h. 8.

² TIM Penulis FSEI, *Filsafat Ekonomi Islam*, Cet. 1, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga, 2008), h. 186.

³ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), h. 91.

⁴ Yusuf Qardhawi, *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*, alih bahasa Didin Hafiduddin, (Jakarta: Robbani Press, 2001), h. 85.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

bertindak.⁵ Dalam konteks ekonomi Islam, etika memiliki peran penting sebagai pengarah dalam pelaksanaan aktivitas ekonomi agar tidak menyimpang dari tujuan syariat. Etika ekonomi Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, yang menuntun manusia untuk menjalankan kegiatan ekonomi secara jujur, adil, bertanggung jawab, serta tidak merugikan pihak lain.⁶ Kejujuran dalam etika ekonomi Islam tidak hanya dimaknai sebagai tidak berbohong, tetapi juga mencakup keterbukaan dalam menyampaikan informasi yang benar mengenai harga, kualitas, dan kondisi barang yang diperdagangkan, tanpa menutup-nutupi hal-hal yang dapat merugikan pihak lain.

Dalam Islam, kegiatan ekonomi tidak semata-mata dikendalikan oleh kepentingan materi, tetapi juga diarahkan oleh nilai-nilai syariah yang mencakup hubungan manusia dengan Allah (*hablum minallah*) dan hubungan manusia dengan sesama manusia (*hablum minannas*).⁷ Etika ekonomi Islam mencakup prinsip-prinsip kejujuran (*ṣidq*), keadilan (*ʿadl*), amanah, serta larangan terhadap praktik-praktik yang merugikan seperti penipuan (*tadlīs*). Selain itu, etika ekonomi Islam juga menekankan pentingnya akhlak yang baik dalam muamalah, termasuk sikap sopan dan ramah dalam berinteraksi dengan pihak lain dalam kegiatan perdagangan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi pedoman utama dalam aktivitas perdagangan, termasuk perdagangan kebutuhan sehari-hari.

Perdagangan sembako merupakan aktivitas ekonomi yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat karena berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pedagang sembako berinteraksi secara langsung dengan pembeli dalam aktivitas jual beli, sehingga sikap dan perilaku pedagang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik perdagangan itu sendiri. Oleh karena itu, penerapan etika ekonomi Islam dalam perdagangan sembako tidak hanya tercermin dari kejujuran dalam

⁵ Faisal Badroen, dkk. Etika Bisnis dalam Islam, Ed. 1, Cet. 2, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 5.

⁶ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, alih bahasa Zainal Arifin dan Dahlia Husin, Cet. 1, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h. 70.

⁷ Adinugraha dan Hendri Hermawan, "Norma dan Nilai dalam Ilmu Ekonomi Islam", *Jurnal Media Ekonomi dan Teknologi Informasi*, Volume XXI, Nomor 1, (Maret 2013), h. 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

penetapan harga dan kualitas barang, tetapi juga dari keadilan dalam timbangan dan takaran, sikap amanah, serta sikap sopan dan ramah pedagang dalam melayani pembeli.

Namun dalam praktiknya, penerapan etika ekonomi Islam dalam perdagangan sembako belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Masih terdapat praktik perdagangan yang berpotensi menyimpang dari nilai-nilai etika, seperti kurangnya kejujuran dalam menyampaikan kualitas barang dengan mencampurkan barang yang berkualitas baik dan kurang baik, serta sikap yang kurang ramah dalam melayani pembeli. Selain itu, dalam transaksi jual beli secara utang, masih ditemukan pembeli yang tidak menepati janji pembayaran atau menunda pelunasan utang melebihi waktu yang telah disepakati. Kondisi tersebut dapat memengaruhi hubungan antara pedagang dan pembeli, menurunkan tingkat kepercayaan dalam transaksi, serta mengurangi keberkahan dalam aktivitas perdagangan. Hal ini umumnya dipengaruhi oleh perbedaan pemahaman mengenai etika ekonomi Islam, baik dari pihak pedagang maupun pembeli, serta kebiasaan yang telah berlangsung dalam praktik jual beli sehari-hari.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penerapan etika ekonomi Islam dalam praktik perdagangan sembako masih memerlukan perhatian dan pengkajian yang lebih mendalam, khususnya pada konteks perdagangan yang berlangsung di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, baik pedagang maupun pembeli, mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan.

Pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara pedagang dan pembeli, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta mewujudkan aktivitas perdagangan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada keberkahan dan kemaslahatan bersama. Untuk itu, penelitian ini penting dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan etika ekonomi Islam dalam praktik perdagangan



sembako serta faktor-faktor yang memengaruhinya di lingkungan masyarakat.

Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir dipilih sebagai lokasi penelitian karena mayoritas penduduknya beragama Islam dan aktivitas perdagangan sembako masih dilakukan secara sederhana. Kondisi ini memberikan konteks yang relevan untuk mengkaji penerapan etika ekonomi Islam dalam praktik perdagangan sehari-hari. Selain itu, kedekatan peneliti dengan lokasi penelitian memungkinkan pengamatan yang lebih mendalam terhadap perilaku pedagang serta dinamika sosial ekonomi masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Etika Ekonomi Islam dalam Praktik Perdagangan Sembako: Studi Kasus di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis mengidentifikasikan beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun identifikasi tersebut sebagai berikut:

- a. Praktik perdagangan sembako di Desa Lahang Hulu belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai etika ekonomi Islam.
- b. Masih terdapat pedagang sembako yang belum menerapkan kejujuran secara optimal dalam menyampaikan kualitas dan kondisi barang.
- c. Ditemukan indikasi ketidaksesuaian timbangan dan takaran dalam transaksi jual beli sembako.
- d. Sikap sopan dan ramah pedagang dalam melayani pembeli belum diterapkan secara merata.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana praktik perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir?
- b. Bagaimana praktik perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir dilihat dari etika ekonomi Islam?

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah sesuai dengan judul di atas maka penulis hanya memfokuskan pada masalah mengenai bagaimana etika ekonomi Islam dalam praktik perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang sembako di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, dengan fokus pada prinsip kejujuran, keadilan dalam timbangan dan takaran, amanah, serta sikap sopan dan ramah pedagang dalam melayani pembeli.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui praktik perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Untuk mengetahui praktik perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir dilihat dari etika ekonomi Islam.

D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi signifikansi dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ekonomi Islam, khususnya dalam pembahasan etika ekonomi Islam pada praktik perdagangan sembako. Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai penerapan nilai-nilai etika ekonomi Islam, seperti



kejujuran, keadilan, amanah, serta sikap sopan dan ramah, sehingga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan kajian dan penelitian selanjutnya di bidang ekonomi Islam.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi pedagang sembako dalam menerapkan etika ekonomi Islam secara konsisten dalam aktivitas perdagangan sehari-hari, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya praktik perdagangan yang jujur, adil, dan berakhlak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga dapat mendorong terwujudnya hubungan yang harmonis dan saling percaya antara pedagang dan pembeli.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan penulis berkaitan dengan etika perdagangan mengenai perspektif Islam memang bukan penelitian yang pertama kali, sebelumnya sudah ada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan hal tersebut. Sehingga membuat penulis menjadikan penelitian terdahulu menjadi salah satu referensi atau data pendukung untuk memperkaya penelitian yang akan dilakukan. Penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Uus Putria dan Nasrudin dalam jurnal berjudul “Aplikasi Etika Ekonomi Islam dalam Sektor Perdagangan dan Jasa”. Hasil penelitian ini membahas pentingnya penerapan etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan dan jasa dengan menekankan prinsip-prinsip utama, seperti tauhid, keadilan, tanggung jawab, dan kejujuran. Penerapan etika tersebut bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pencapaian keuntungan ekonomi dan keberkahan dalam aktivitas bisnis. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji aspek kualitas pelayanan berbasis syariah melalui model CARTER yang dinilai relevan dalam membangun kepercayaan dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif teoretis dengan menggali





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

konsep-konsep etika ekonomi Islam berdasarkan sumber utama Al-Qur'an dan Sunnah, serta mengaitkannya dengan praktik perdagangan dan jasa secara umum.⁸

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji penerapan prinsip-prinsip etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan, khususnya nilai kejujuran, tanggung jawab, dan keberkahan dalam praktik jual beli. Adapun perbedaannya terletak pada fokus dan pendekatan penelitian. Penelitian Uus Putria dan Nasrudin bersifat teoretis dan konseptual dengan cakupan perdagangan dan jasa secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada praktik perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, dengan pendekatan empiris melalui pengamatan langsung terhadap perilaku pedagang dalam menerapkan nilai-nilai etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan sehari-hari.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kataruddin Tiakoly, Abdul Wahab, dan Syaharuddin dengan judul "Penerapan Etika Bisnis Islam pada Usaha Pedagang Barang Campuran di Pasar Tradisional Gamalama".

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pedagang di Pasar Tradisional Gamalama telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti kejujuran (ṣidq), kecerdasan (faṭānah), amanah, serta komunikasi yang benar (tablīgh), yang berkontribusi dalam menciptakan kepercayaan dan keberkahan dalam transaksi jual beli di pasar tradisional.⁹

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji penerapan prinsip-prinsip etika Islam dalam aktivitas perdagangan serta menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan konteks penelitian. Penelitian

⁸ Uus Putria dan Nasrudin, "Aplikasi Etika Ekonomi Islam dalam Sektor Perdagangan dan Jasa", *Jurnal Ilmu-ilmu Agama Islam*, Volume IV, Nomor 1, (Juli-Desember 2016), h. 91.

⁹ Kataruddin Tiakoly, dkk. "Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Usaha Pedagang Barang Campuran di Pasar Tradisional Gamalama", *Jurnal Iqtisaduna*, Volume V, Nomor 1, (Juni 2019), h. 114-121.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kataruddin Tiakoly dkk. berfokus pada pedagang barang campuran di pasar tradisional, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji praktik perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir dengan mempertimbangkan kondisi sosial dan budaya masyarakat pedesaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris yang lebih spesifik mengenai penerapan etika ekonomi Islam dalam perdagangan sembako di wilayah pedesaan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rismayani Lubis, M. Kholil Nawawi, dan Hakiem dalam jurnal berjudul “Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli pada Wirausaha Muslim: Studi pada Wirausaha Muslim di Desa Laladon”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha Muslim telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti tauhid, keadilan, amanah, tanggung jawab, kejujuran, serta memperhatikan kehalalan produk yang diperdagangkan. Selain itu, perilaku pedagang juga mencerminkan sikap ramah dan pelayanan yang baik, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara penjual dan pembeli serta keberkahan dalam aktivitas usaha.¹⁰

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji penerapan etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan dengan menekankan nilai kejujuran dan tanggung jawab, serta menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus objek dan konteks penelitian. Penelitian Rismayani Lubis dkk. mengkaji perilaku wirausaha Muslim secara umum di Desa Laladon, sedangkan penelitian ini secara khusus memfokuskan kajian pada praktik perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang di Desa Lahang Hulu Kecamatan

¹⁰ Rismayanti Lubis, dkk. “Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli pada Wirausaha Muslim: Studi pada Wirausaha Muslim di Desa Laladon”, *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Volume V, Nomor 1, (2022), h. 260-264.



Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, dengan menitikberatkan pada penerapan etika ekonomi Islam dalam interaksi jual beli sehari-hari di lingkungan masyarakat pedesaan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Heni Ani Nuraeni dan Shafwatun Nada, dalam jurnal berjudul “Etika Perdagangan dalam Perspektif Islam”.

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip etika Islam dalam aktivitas perdagangan, seperti keadilan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebenaran, dengan kejujuran sebagai landasan utama dalam menjaga hubungan yang baik antara pedagang dan pembeli. Penerapan etika tersebut dinilai tidak hanya mampu menciptakan hubungan sosial-ekonomi yang harmonis, tetapi juga membawa keberkahan dalam transaksi perdagangan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan pendekatan studi literatur yang bersumber dari buku, artikel ilmiah, serta hasil penelitian sebelumnya.¹¹

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji penerapan prinsip-prinsip etika Islam dalam aktivitas perdagangan, khususnya nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Adapun perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus penelitian. Penelitian Heni Ani Nuraeni dan Shafwatun Nada bersifat konseptual-teoretis berbasis kajian literatur, sedangkan penelitian ini bersifat empiris dengan mengkaji secara langsung praktik perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan demikian, penelitian ini melengkapi kajian terdahulu melalui penguatan data lapangan pada konteks perdagangan sembako di wilayah pedesaan.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Novingky Ferdinand, Destiana Kumala, Sawqi Saad El Hasan, Destiana Utarindasari, Ermi Herawati dan Usman, dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Kinerja Pelaku UMKM pada Sektor Perdagangan”

¹¹ Heni Ani Nuraeni dan Syafwatun Nada, “Etika Perdagangan dalam perspektif Islam”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume IX, Nomor 2, (2023), h. 7.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini membahas penerapan etika bisnis syariah dalam aktivitas perdagangan pelaku usaha di sektor perdagangan, dengan menekankan prinsip-prinsip etika seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai etika bisnis syariah memiliki peran penting dalam membentuk praktik perdagangan yang adil dan beretika, meskipun penelitian ini juga menyoroti keterkaitan etika dengan aspek kinerja usaha. Penelitian ini menggunakan metode gabungan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan lokasi penelitian di Kabupaten Bogor.¹²

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip etika Islam dalam aktivitas perdagangan, khususnya nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab. Adapun perbedaannya terletak pada fokus kajian dan pendekatan penelitian. Penelitian Novingky Ferdinand dkk. mengkaji etika bisnis syariah dengan mengaitkannya pada kinerja pelaku usaha di sektor perdagangan, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan kajian pada praktik etika ekonomi Islam dalam perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, tanpa mengkaji aspek kinerja usaha, serta dengan pendekatan studi kasus yang menekankan kondisi sosial dan budaya masyarakat pedesaan.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Umar Dani, Sahrul Gunawan dan Sirajuddin, dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Etika Bisnis Bagi Pedagang Muslim dalam Persaingan Usaha”.

Adapun penelitian ini membahas penerapan etika bisnis Islam di kalangan pedagang Muslim dalam menghadapi persaingan usaha, khususnya di Pusat Grosir Sungguminasa, Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian pedagang telah menerapkan prinsip kejujuran dan keadilan dalam aktivitas perdagangan, yang berperan penting dalam membangun kepercayaan antara pedagang dan konsumen. Namun demikian,

¹² Novingky Ferdinand, dkk. “Penerapan Etika Bisnis Syariah dalam Kinerja Pelaku UMKM pada Sektor Perdagangan”, *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, Volume IV, Nomor 1, (April 2023), h. 68-70.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

masih terdapat pedagang yang belum sepenuhnya konsisten menerapkan etika bisnis Islam dengan alasan kekhawatiran terhadap potensi kerugian dalam persaingan usaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan praktik etika bisnis di lokasi penelitian.¹³

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menekankan pentingnya penerapan etika Islam dalam aktivitas perdagangan, khususnya nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, serta memperhatikan pengaruh budaya dan keyakinan agama terhadap praktik perdagangan. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan konteks penelitian. Penelitian Umar Dani dkk. berfokus pada pedagang di pasar grosir dengan dinamika persaingan usaha yang relatif tinggi, sedangkan penelitian ini memfokuskan kajian pada praktik perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, dengan pendekatan studi kasus yang lebih menekankan interaksi pedagang dan pembeli dalam konteks masyarakat pedesaan.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Jeani Alisya, Khairani Alawiyah Matondang, Noubel Putra Nainggalon dan Janisa Aulia, dalam jurnalnya yang berjudul “Tantangan Etika Ekonomi dalam Perdagangan Global: Implikasi dan Solusi”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis dengan pendekatan studi pustaka untuk menjelaskan secara sistematis berbagai tantangan etika ekonomi dalam perdagangan global, seperti ketidaksetaraan ekonomi, eksploitasi sumber daya alam, dan pencemaran lingkungan. Hasil penelitian menegaskan bahwa perdagangan global memerlukan regulasi etis yang lebih kuat, transparansi, serta komitmen terhadap keberlanjutan

¹³ Umar Dani, dkk. “Penerapan Etika Bisnis Bagi Pedagang Muslim dalam Persaingan Usaha”, *Journal of Comprehensive Science*, Volume III, Nomor 1, (Januari 2024), h. 170-175.



lingkungan dan keadilan sosial guna mencapai keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan dampak sosial.¹⁴

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menekankan pentingnya penerapan etika dalam aktivitas perdagangan sebagai upaya mewujudkan keadilan dan keseimbangan dalam kegiatan ekonomi. Adapun perbedaannya terletak pada ruang lingkup dan pendekatan kajian. Penelitian Jeani Alisya dkk. membahas etika ekonomi dalam konteks perdagangan global dengan pendekatan makro dan bersifat umum tanpa landasan agama tertentu, sedangkan penelitian ini bersifat mikro dengan pendekatan studi kasus, yang secara khusus mengkaji penerapan etika ekonomi Islam dalam praktik perdagangan sembako oleh pedagang di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir, dengan berlandaskan nilai-nilai Islam serta mempertimbangkan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Raudatul Jannah, dalam skripsinya yang berjudul “Etika Bisnis Islami Pengusaha Muslim (Studi Kasus Warung Makan Pengusaha Muslim Kota Tembilahan)”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, serta teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pengusaha warung makan Muslim telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti tauhid, kejujuran, keadilan, sikap murah hati, serta transparansi dalam pengambilan keuntungan dan keadilan dalam pemberian upah karyawan. Selain itu, para pelaku usaha juga menunjukkan sikap ramah dan sopan terhadap konsumen sehingga menciptakan kenyamanan dalam bertransaksi. Namun demikian, penerapan etika bisnis Islami tersebut belum sepenuhnya optimal, terutama dalam aspek pelaksanaan ibadah seperti shalat tepat

¹⁴ Jeane Alisya, dkk. “Tantangan Etika Ekonomi dalam Perdagangan Global: Implikasi dan Solusi”, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Volume III, Nomor 1, (Januari 2024), h. 679-681.



waktu bagi karyawan yang terkadang terhambat oleh tingginya aktivitas usaha dan banyaknya pelanggan.¹⁵

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian saat ini, yaitu sama-sama mengkaji penerapan etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan, khususnya pada pelaku usaha kecil. Keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis fenomena di lapangan. Namun, terdapat perbedaan pada objek dan lokasi penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengusaha warung makan di Kota Tembilahan, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pedagang sembako di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi sebagai referensi empiris yang relevan dalam memahami penerapan etika ekonomi Islam dalam konteks usaha mikro di lingkungan masyarakat.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Sasmita Mayasari, dalam skripsinya yang berjudul “Bisnis Penjualan Ikan Lele dalam Tinjauan Etika Bisnis Islami (Studi Kasus pada Penjualan Ikan Lele di Kelurahan Pusaran Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir)”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, serta teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan etika bisnis Islami dalam aktivitas penjualan ikan lele yang dilakukan oleh para pedagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pedagang telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti kejujuran dalam menyampaikan kondisi barang, keadilan dalam transaksi, serta tanggung jawab dalam menjalankan usaha. Namun, dalam praktiknya masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan etika secara optimal, terutama dalam hal konsistensi perilaku pedagang dalam berbagai situasi perdagangan.¹⁶

¹⁵ Raudatul Jannah, “Etika Bisnis Islami Pengusaha Muslim: Studi Kasus Warung Makan Pengusaha Muslim Kota Tembilahan”, Tembilahan: Universitas Islam Indragiri, 2020.

¹⁶ Sasmita Mayasari, “Bisnis Penjualan Ikan Lele dalam Tinjauan Etika Bisnis Islami: Studi Kasus pada Penjualan Ikan Lele di Kelurahan Pusaran Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir”, Tembilahan: Universitas Islam Indragiri, 2023.



Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian saat ini, yaitu sama-sama mengkaji penerapan etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan pada pelaku usaha kecil. Selain itu, keduanya juga menggunakan pendekatan kualitatif dalam menganalisis data lapangan. Namun, terdapat perbedaan pada objek dan lokasi penelitian. Penelitian ini berfokus pada penjualan ikan lele di Kelurahan Pusaran Kecamatan Enok, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada pedagang sembako di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi sebagai referensi empiris yang relevan dalam memahami penerapan etika ekonomi Islam dalam berbagai jenis usaha perdagangan di masyarakat.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara spesifik menggabungkan tiga elemen penting: objek (perdagangan sembako), lokasi (Desa Lahang Hulu), dan pendekatan (studi kasus empiris dengan empat prinsip etika sekaligus). Berbeda dengan penelitian Uus Putria & Nasrudin yang bersifat teoretis dan umum, penelitian ini bersifat empiris dengan data lapangan yang otentik. Berbeda dengan Kataruddin Tiakoly dkk. yang meneliti pedagang barang campuran di pasar tradisional perkotaan, penelitian ini fokus pada pedagang sembako di pedesaan dengan karakteristik sosial yang lebih personal dan kekeluargaan. Sementara itu, berbeda dengan Rismayani Lubis dkk. yang mengkaji wirausaha Muslim secara umum, penelitian ini secara khusus menyoroti empat prinsip etika ekonomi Islam (kejujuran, keadilan dalam timbangan/takaran, amanah, serta sikap sopan dan ramah) secara terintegrasi dalam satu studi kasus di wilayah pedesaan Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan demikian, penelitian ini mengisi research gap berupa minimnya kajian empiris tentang penerapan etika ekonomi Islam pada perdagangan sembako di pedesaan Riau, khususnya Desa Lahang Hulu, yang belum pernah diteliti sebelumnya.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 1.1
Novelty Penelitian

Aspek	Penelitian Terdahulu	Penelitian Ini (Novelty)
Objek Kajian	- Uus Putria & Nasrudin (2016): Perdagangan dan jasa secara umum (teoretis). - Kataruddin Tiakoly dkk. (2019): Barang campuran di pasar tradisional. - Rismayani Lubis dkk. (2022): Wirausaha Muslim secara umum. - Heni Ani Nuraeni (2023): Konseptual literatur. - Novingky Ferdinand dkk. (2023): UMKM sektor perdagangan dengan kinerja usaha. - Umar Dani dkk. (2024): Pedagang Muslim di pasar grosir. - Jeani Alisya dkk. (2024): Perdagangan global (makro). - Raudatul Jannah (2020): Warung makan di Kota Tembilahan. - Sasmita Mayasari (2023): Penjualan ikan lele di Kecamatan Enok.	Perdagangan sembako (sembilan bahan pokok) secara spesifik, dengan karakteristik permintaan tinggi, perputaran cepat, dan sensitif terhadap harga.
Lokasi Penelitian	- Sebagian besar di pasar tradisional perkotaan, kota Tembilahan, Kecamatan Enok, atau lokasi umum lainnya. - Desa Lahang Hulu belum pernah menjadi lokasi penelitian	Desa Lahang Hulu, Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir (lokasi baru yang belum diteliti sebelumnya dengan karakteristik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Aspek	Penelitian Terdahulu	Penelitian Ini (Novelty)
	sejenis.	pedesaan, masyarakat Islam, dan perdagangan sederhana).
Pendekatan	- Uus Putria & Nasrudin (2016): Teoretis/konseptual. - Heni Ani Nuraeni (2023): Studi literatur. - Jeani Alisya dkk. (2024): Makro global. - Lainnya: Kualitatif deskriptif tetapi dengan fokus berbeda.	Kualitatif dengan desain studi kasus dan pendekatan normatif-empiris (membandingkan teori etika Islam dengan praktik lapangan secara langsung).
Fokus Prinsip Etika	- Umumnya menekankan 2-3 prinsip (tauhid, keadilan, tanggung jawab, atau kejujuran). - Belum ada yang secara spesifik memadukan 4 prinsip sekaligus dalam konteks sembako pedesaan.	Empat prinsip etika ekonomi Islam secara terintegrasi: 1. Kejujuran (<i>sidq</i>) 2. Keadilan dalam timbangan/takaran (<i>'adl</i>) 3. Amanah 4. Sikap sopan dan ramah
Konteks Sosial	- Umumnya pasar tradisional atau perkotaan dengan tingkat persaingan tinggi.	Masyarakat pedesaan dengan hubungan sosial yang erat, kekeluargaan, dan kepercayaan personal sebagai faktor utama dalam perdagangan.
Research Gap yang Dijawab	- Minimnya kajian empiris tentang etika ekonomi Islam pada perdagangan sembako di pedesaan. - Belum ada penelitian di Desa Lahang Hulu.	



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Aspek	Penelitian Terdahulu	Penelitian Ini (Novelty)
	- Belum ada yang mengintegrasikan 4 prinsip etika (jujur, adil timbangan, amanah, ramah) dalam satu studi kasus sembako.	

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dilihat dari perspektif sumber data, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Sementara dari sisi perspektif analisisnya, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Desain studi kasus dipilih karena penelitian ini memusatkan perhatian pada satu lokasi penelitian secara mendalam, yaitu Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir untuk menggali secara komprehensif realitas sosial, nilai-nilai keagamaan, serta perilaku pedagang dalam aktivitas perdagangan sembako di lokasi penelitian. Adapun dilihat dari perspektif tujuan penyelenggaraan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yakni penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail tentang suatu gejala atau fenomena.

Berdasarkan kajian ekonomi Islam, jenis penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dan empiris, yaitu membandingkan prinsip etika ekonomi Islam dengan praktik lapangan atau fenomena masyarakat.¹⁷

2. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Lahang Hulu, Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan penulis mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian karena mayoritas masyarakatnya beragama Islam dan aktivitas perdagangan sembako di Desa Lahang Hulu Kecamatan Gaung ini

¹⁷ Sofyan Sulaiman, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Proposal Skripsi, Skripsi, Laporan Magang*, (Tembilahan: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri, 2022), h. 28.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

masih dilakukan secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, lokasi ini sangat terjangkau dan keberadaan pedagang sembako yang cukup banyak memudahkan penulis dalam memperoleh data dan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pedagang sembako yang melakukan aktivitas perdagangan di Desa Lahang Hulu, Kecamatan Gaung, Kabupaten Indragiri Hilir. Informan dipilih dari pedagang yang aktif melakukan transaksi jual beli sehari-hari dan terlibat langsung dalam praktik perdagangan, sehingga mampu memberikan informasi yang mendalam dan relevan terkait penerapan etika ekonomi Islam.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 pedagang, dengan kemungkinan bertambah atau berkurang sesuai dengan kebutuhan penelitian hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh (*data saturation*), yaitu kondisi ketika informasi yang diperoleh sudah berulang dan tidak ditemukan data baru yang signifikan.

4. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik penentuan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Informan harus beragama Islam, karena etika ekonomi Islam yang dikaji bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, sehingga pemahaman dan praktik keagamaan menjadi konteks utama dalam penerapan nilai-nilai etika perdagangan.
- b) Informan harus aktif melakukan transaksi jual beli sembako setiap hari atau setidaknya 5 kali dalam seminggu. Hal ini penting karena penelitian ini menekankan pada praktik perdagangan riil yang berlangsung secara kontinu, sehingga perilaku etika seperti kejujuran, keadilan, amanah, serta sikap sopan dan ramah dapat diamati secara berulang.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- c) Usaha perdagangan sembako yang dijalankan telah berlangsung minimal 1 tahun. Kriteria ini bertujuan agar informan memiliki pengalaman yang cukup dan pola perilaku yang stabil dalam menerapkan etika perdagangan, sehingga informasi yang diberikan lebih matang dan tidak bersifat musiman.
- d) Informan harus bersedia diwawancara secara mendalam, diobservasi aktivitas dagangnya, serta memberikan izin dokumentasi. Ketersediaan ini penting untuk menjamin kelancaran pengumpulan data primer yang etis dan komprehensif.
- e) Informan melayani minimal 10 pembeli berbeda per hari. Kriteria ini memastikan bahwa frekuensi transaksi cukup tinggi, sehingga aspek kejujuran dalam harga dan kualitas barang, keadilan dalam timbangan, amanah dalam menjaga barang, serta sikap sopan dan ramah dapat diamati secara efektif dalam interaksi jual beli sehari-hari.

Dengan kelima kriteria tersebut, jumlah 10–15 informan dari total 50 pedagang (20–30% dari populasi) secara metodologis sudah sangat memadai untuk penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut Creswell (2013), studi kasus kualitatif yang mendalam umumnya menggunakan 4–20 informan, sementara Merriam (2009) menyebut 10–15 partisipan sudah cukup untuk mencapai titik jenuh data (data saturation).

Tabel 1.2

Kriteria Informan Penelitian

No	Kriteria	Penjelasan Operasional	Alasan Metodologis
1	Beragama Islam	Dibuktikan dengan pernyataan informan dan praktik ibadah sehari-hari (misalnya shalat, mengucapkan salam, dll.).	Etika ekonomi Islam bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis, sehingga pemahaman agama menjadi dasar penerapan nilai-nilai etika.
2	Aktif berdagang	Melakukan transaksi jual beli sembako secara rutin,	Aktivitas yang konsisten memungkinkan pengamatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Kriteria	Penjelasan Operasional	Alasan Metodologis
	sembako minimal 5 hari dalam seminggu	bukan hanya pada hari-hari tertentu saja.	terhadap perilaku etika (jujur, adil, amanah, ramah) secara berulang dan natural.
3	Telah berdagang sembako minimal 1 tahun	Usaha telah berjalan selama 24 bulan atau lebih di lokasi penelitian.	Memberikan pengalaman dan kematangan perilaku dalam menerapkan etika perdagangan, serta stabilitas usaha yang teruji.
4	Bersedia menjadi informan	Menyetujui untuk diwawancara, diobservasi, dan didokumentasikan aktivitas dagangnya secara sukarela.	Menjamin kelancaran pengumpulan data primer yang mendalam, etis, dan sesuai dengan prinsip informed consent.
5	Melayani minimal 10 pembeli berbeda per hari	Memiliki frekuensi transaksi tinggi dengan banyak pembeli, bukan hanya melayani keluarga atau tetangga dekat saja.	Memastikan bahwa interaksi jual beli cukup intens untuk dapat mengamati penerapan kejujuran, keadilan, timbangan, amanah, dan sikap ramah secara nyata dan berulang.

Tabel 1.3

Justifikasi Metodologis

Aspek	Penjelasan
Populasi	50 pedagang sembako di Desa Lahang Hulu.
Jumlah Informan	10–15 orang (20–30% dari populasi).
Metode Penentuan	<i>Purposive sampling</i> dengan 5 kriteria ketat.
Desain Penelitian	Kualitatif studi kasus.
Titik Jenuh Data	10–15 informan secara metodologis sudah cukup untuk mencapai <i>data saturation</i> pada penelitian kualitatif dengan fokus spesifik (etika ekonomi Islam).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Referensi	Creswell (2013): studi kasus kualitatif mendalam menggunakan 4–20 informan. Merriam (2009): 10–15 partisipan memadai untuk mencapai transferability.
------------------	--

Pemilihan informan berdasarkan kriteria tersebut bertujuan agar data yang diperoleh lebih fokus, mendalam, dan valid, serta memungkinkan dilakukannya triangulasi data melalui perbandingan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Untuk mengumpulkan informasi dan data serta bahan lainnya yang dibutuhkan untuk penelitian ini dilakukan dengan dua cara:

a) Data primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. Data ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pedagang sembako sebagai informan penelitian serta melalui observasi terhadap aktivitas perdagangan yang mereka lakukan sehari-hari. Data primer difokuskan pada informasi mengenai penerapan nilai-nilai etika ekonomi Islam, seperti kejujuran, keadilan, amanah, serta sikap sopan dan ramah dalam proses jual beli sembako.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian, melainkan melalui berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, serta sumber pustaka lainnya yang berkaitan dengan etika ekonomi Islam, perdagangan, dan penelitian sejenis. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori serta mendukung analisis terhadap data primer yang diperoleh di lapangan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada tiga jenis data yang penulis kumpulkan sebagai sumber data penelitian yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara penulis dengan informan penelitian, yaitu pedagang sembako di Desa Lahang Hulu. Wawancara dilakukan secara mendalam dan terarah untuk menggali informasi mengenai pemahaman serta penerapan etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan sembako, termasuk sikap pedagang dalam melayani pembeli, kejujuran dalam menyampaikan kualitas dan harga barang, serta praktik keadilan dalam transaksi jual beli.

b) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung menggunakan ceklis perilaku (*behavioral checklist*) terhadap aktivitas perdagangan sembako di lokasi penelitian. Melalui observasi, penulis mengamati perilaku pedagang dalam menjalankan praktik perdagangan sehari-hari, seperti proses transaksi, cara melayani pembeli, serta interaksi antara pedagang dan konsumen. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai penerapan etika ekonomi Islam yang tidak hanya berdasarkan pernyataan informan, tetapi juga berdasarkan kondisi faktual di lapangan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung yang bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data dokumentasi dapat berupa catatan lapangan, foto kegiatan penelitian, serta dokumen atau arsip lain yang relevan dengan penelitian ini. Data dokumentasi berfungsi



sebagai bukti pendukung serta membantu penulis dalam memperkuat keabsahan data penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif. Analisis data yang dilakukan secara terus-menerus dan berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga data dianggap jenuh. *Miles* dan *Huberman* mengemukakan bahwa proses analisis data ini meliputi tiga tahapan utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.¹⁸

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada tahap ini, penulis memfokuskan data pada hal-hal yang berkaitan dengan penerapan etika ekonomi Islam dalam praktik perdagangan sembako, seperti kejujuran dalam transaksi, keadilan dalam penetapan harga dan timbangan, amanah dalam menjaga kualitas barang, serta sikap sopan dan ramah dalam melayani pembeli. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan agar analisis menjadi lebih terarah.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif yang disusun secara sistematis untuk memudahkan penulis dalam memahami pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari data penelitian. Pada tahap ini, data disajikan untuk menggambarkan praktik perdagangan sembako yang dilakukan oleh pedagang di Desa Lahang Hulu, termasuk bentuk-bentuk penerapan nilai etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan sehari-hari.

c) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 29, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 246.





1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan terus diverifikasi melalui proses pengecekan ulang dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses verifikasi ini bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mampu menggambarkan secara akurat penerapan etika ekonomi Islam dalam praktik perdagangan sembako sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran secara umum mengenai alur dan isi penulisan skripsi. Untuk memudahkan pemahaman pembaca, pembahasan dibagi ke dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, membahas latar belakang masalah yang mendasari pentingnya penelitian ini dilakukan. Selanjutnya diuraikan identifikasi masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah. Bab ini juga memuat tujuan penelitian, signifikansi dan manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar penentuan *research gap*, serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, meliputi konsep Etika Ekonomi Islam, Perdagangan dalam Islam, bagaimana Praktik Perdagangan Sembako, serta penerapannya dalam aktivitas perdagangan.

Bab III Deskripsi Umum Objek Penelitian, menjelaskan gambaran umum Desa Lahang Hulu, kondisi sosial masyarakat, serta karakteristik pedagang sembako yang menjadi subjek penelitian.

Bab IV Analisis dan Pembahasan, memaparkan hasil penelitian dan analisis mengenai penerapan etika ekonomi Islam dalam praktik perdagangan sembako di Desa Lahang Hulu, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada pedagang sembako, masyarakat, dan pihak terkait dalam rangka mendorong penerapan etika ekonomi Islam dalam aktivitas perdagangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

